

Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behavior dalam Penggunaan Paylater (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya)

by Ernawati Ernawati

Submission date: 17-Sep-2024 10:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2456570274

File name: Lokawati,_Vol._2_No._6_November_2024_Hal_26-40.pdf (1.26M)

Word count: 4134

Character count: 26333



Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Risky Credit Behavior* dalam Penggunaan *Paylater* (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya)

Ernawati¹, Rita Tri Yusnita², Gian Riksa Wibawa³

^{1,2,3}Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

Alamat: Jalan Peta No 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: ernawati190701@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of financial literacy and financial self-efficacy on risky credit behavior in using paylater (survey of students in tasikmalaya city). The method used in this research is a quantitative method through a survey approach. With a research sample of 100 students in Tasikmalaya City who use PayLater. The data used is using primary data. The analytical tool used in this research is multiple regression using SPSS 26.0. The results showed that financial literacy has a good assessment classification, financial self-efficacy has a good assessment and risky credit behavior has a good assessment classification for students in Tasikmalaya City who use PayLater. Simultaneously financial literacy and financial self-efficacy have a significant influence on risky credit behavior. Partially, financial literacy does not have a significant effect on risky credit behavior and financial self-efficacy has a significant effect on risky credit behavior in students in Tasikmalaya City who use PayLater.

Keywords: Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Risky Credit Behavior

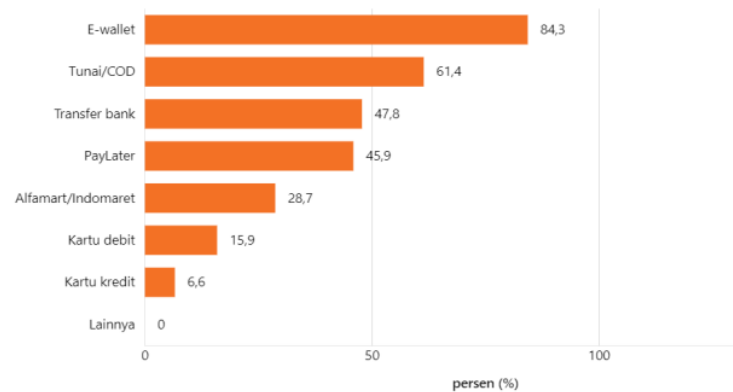
Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* dalam penggunaan *paylater* (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif melalui pendekatan survei. Dengan sampel penelitian 100 orang Mahasiswa di Kota Tasikmalaya yang menggunakan *PayLater*. Data yang digunakan adalah menggunakan data primer. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki klasifikasi penilaian baik, *financial self-efficacy* memiliki penilaian baik dan *risky credit behavior* memiliki klasifikasi penilaian baik pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater*. Secara simultan *financial literacy* dan *financial self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *risky credit behavior*. Secara parsial *financial literacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *risky credit behavior* dan *financial self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *risky credit behavior* pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater*.

Kata kunci: Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Risky Credit Behavior

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan *e-commerce* dalam beberapa tahun terakhir sangat pesat di Indonesia, dan pengunjung *e-commerce* pun setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah kunjungan yang terus bertambah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketersediaan berbagai jenis pembayaran yang ditawarkan oleh *e-commerce* salah satunya *PayLater* (Sari, 2021).

Ketertarikan konsumen dalam menggunakan *PayLater* dilandaskan oleh beberapa hal, utamanya adalah untuk membeli keperluan yang mendesak, ingin berbelanja dengan cicilan jangka pendek, ingin mengejar diskon khusus yang diberikan apabila menggunakan *PayLater* (Anestia, 2022). Beberapa merek layanan *PayLater* yang dikenal oleh responden di Indonesia yaitu Shopee Paylater, Gopay Later, Kredivo, Akulaku Paylater, Traveloka Paylater, Home Credit, Indodana Paylater, Atome dan lain-lainnya (Populix, 2023).



Sumber: (Databoks, 2023)

Gambar 1. Proporsi Pilihan Metode Pembayaran Digital yang Digunakan Responden saat Belanja di *E-Commerce* (2023)

Penggunaan *PayLater* yang tidak bijak dan tepat dapat menimbulkan dampak negatif. Salah satunya adalah *Risky Credit Behavior* yang meningkat. Seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, meningkatkan hak dan tanggung jawabnya ketika menggunakan layanan dan pengetahuan keuangan, serta mengelola resiko dan imbal hasil secara lebih efisien dengan memiliki kemampuan keuangan seperti *financial literacy* dan *financial self-efficacy*, dengan adanya *financial literacy* dan *financial self-efficacy* dapat membantu mengurangi perilaku kredit beresiko (*Risky Credit Behavior*).

Hasil riset OCBC NISP *Financial Fitness Index* menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia menjadi salah satu yang memiliki literasi keuangan dan *financial self-efficacy* yang rendah. Rata-rata kesehatan finansial generasi muda Indonesia hanya mencapai 37,72% dari 100%. Mahasiswa tergolong sebagai kelompok yang bersekolah dan tidak memiliki pendapatan tetap dan bergantung pada orangtua serta beasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Berdasarkan dengan adanya laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa ada puluhan warga terdiri dari masyarakat dan mahasiswa korban pinjaman *online* (pinjol) ilegal di wilayah Kota Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, Garut, Tasikmalaya dan Pangandaran, Jawa Barat.

Berdasarkan permasalahan diatas, Penulis melakukan pra survei penelitian yang diikuti oleh beberapa responden dari Perguruan Tinggi di Kota Tasikmalaya.

Tabel 1. Jumlah Responden Mahasiswa di Kota Tasikmalaya dalam Pra Survei Penelitian

No	Perguruan Tinggi	Jumlah
1	Universitas Perjuangan Tasikmalaya	6
2	Universitas Siliwangi	2
3	IAI Tasikmalaya	4
4	Universitas Muhammadiyah	1
5	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	2
6	Universitas Bakti Tunas Husada	1
Jumlah Responden Keseluruhan		16

Sumber: Data primer yang diolah

Berikut hasil pra survei penelitian mengenai *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *risky credit behavior* pada mahasiswa di Kota Tasikmalaya



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 2. Hasil Pra Survei Mengenai *Financial Literacy*

Berdasarkan Gambar 2 di atas diketahui bahwa 43,8% Mahasiswa di Kota Tasikmalaya belum mempelajari lebih jauh tentang pengelolaan kredit, tabungan dan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih membutuhkan edukasi dan informasi lebih lanjut tentang konsep-konsep dan produk-produk keuangan. Dan sebesar 56,3% Mahasiswa di Kota Tasikmalaya telah mempelajari lebih jauh tentang pengelolaan kredit, tabungan dan investasi.



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 3. Hasil Pra Survei Mengenai *Financial Self-Efficacy*

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa sebesar 93,8% Mahasiswa di Kota Tasikmalaya telah mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dan berdampak buruk terhadap manajemen keuangan pribadi. dan Hanya sedikit responden (kurang dari satu dari sepuluh) yang tidak pernah mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4. Hasil Pra Survei Mengenai *Risky Credit Behavior*

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan bahwa sebesar 56.3% Mahasiswa di Kota Tasikmalaya tidak selalu membayar tagihan *PayLater* tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku kredit berisiko. Dan 43,8% Mahasiswa di Kota Tasikmalaya selalu membayar tagihan *PayLater* tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku kredit yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Risky Credit Behavior* dalam penggunaan *PayLater* (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya)”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Sudana (2019:1) Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang hingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek.

Financial Literacy (Literasi Keuangan)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) *financial literacy* (Literasi Keuangan) adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Adapun indikator-indikator financial literacy menurut Nicolini & Cude (2019:8-9) adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan, termasuk fungsi, biaya, risiko, dan manfaatnya.
2. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi keuangan yang relevan dan andal.
3. Keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan bertanggung jawab, termasuk penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang.
4. Sikap yang positif dan proaktif terhadap perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan, termasuk menetapkan tujuan, mencari bantuan, dan mengevaluasi pilihan.
5. Kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan dan menghadapi tantangan keuangan.
6. Kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai konsumen keuangan, serta kemampuan untuk melindungi diri dari penipuan dan penyalahgunaan.

Financial Self-Efficacy (Kepercayaan Diri Keuangan)

Menurut I. Zutiasari & D. T. Kurniawan (2023:99) *Financial self-efficacy* adalah bentuk kontrol perilaku, di mana kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan baik mempengaruhi niat dan kemampuan mereka untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan.

Dare et al., (2022:2) *Financial self-efficacy* dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, seperti:

1. Berpegang pada perencanaan pengeluaran meskipun terjadi pengeluaran tak terduga.
2. Memiliki kemajuan dalam mencapai tujuan keuangan.
3. Tidak menggunakan kartu kredit saat terjadi pengeluaran tak terduga.
4. Mampu mengatasi hambatan dan tantangan keuangan.
5. Mampu menabung dan berinvestasi untuk masa depan.

Risky Credit Behavior (Perilaku Kredit Beresiko)

Risky Credit Behavior adalah perilaku yang menunjukkan penggunaan kredit yang tidak bijak, tidak bertanggung jawab, atau berlebihan, yang dapat menyebabkan kerugian finansial, utang, atau kesulitan pembayaran (Limbu, 2017).

Menurut Liu & Zhang (2021), Indikator-indikator *risky credit behavior* adalah:

1. Meminjam uang dengan kartu kredit tanpa pertimbangan matang atau impulsif.
2. Menunda pembayaran kartu kredit.
3. Menghabiskan batas kredit hingga maksimal.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15), Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dari penelitian ini adalah pengguna PayLater yang merupakan mahasiswa di Kota Tasikmalaya yang tidak diketahui jumlahnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *non-probability sampling*. Karena penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus Unknown Populations. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel hasil dari hitungan menggunakan rumus.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner dan penelitian kepustakaan (*library research*). Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien kolerasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Financial Literacy* (X1)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,535	0,1966	Valid
X1.2	0,510	0,1966	Valid
X1.3	0,440	0,1966	Valid
X1.4	0,452	0,1966	Valid
X1.5	0,645	0,1966	Valid
X1.6	0,582	0,1966	Valid
X1.7	0,396	0,1966	Valid
X1.8	0,444	0,1966	Valid

1
Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Self-Efficacy*
terhadap *Risky Credit Behavior* dalam Penggunaan *Paylater*
(Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya)

X1.9	0,502	0,1966	Valid
X1.10	0,437	0,1966	Valid
X1.11	0,579	0,1966	Valid
X1.12	0,590	0,1966	Valid
X1	1	0,1966	Valid

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Financial Self-Efficacy* (X2)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,442	0,1966	Valid
X2.2	0,538	0,1966	Valid
X2.3	0,491	0,1966	Valid
X2.4	0,318	0,1966	Valid
X2.5	0,464	0,1966	Valid
X2.6	0,420	0,1966	Valid
X2.7	0,484	0,1966	Valid
X2.8	0,642	0,1966	Valid
X2.9	0,453	0,1966	Valid
X2.10	0,620	0,1966	Valid
X2	1	0,1966	Valid

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Risky Credit Behavior* (Y)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,651	0,1966	Valid
Y2	0,721	0,1966	Valid
Y3	0,694	0,1966	Valid
Y4	0,706	0,1966	Valid
Y5	0,721	0,1966	Valid
Y6	0,630	0,1966	Valid
Y	1	0,1966	Valid

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 2, 3, 4, diatas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel *Financial Literacy* (X1), *Financial Self-Efficacy* (X2), dan *Risky Credit Behavior* (Y) valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,743	0,6	Reliabel
X2	0,638	0,6	Reliabel
Y	0,776	0,6	Reliabel

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel *Financial Literacy* (X1), *Financial Self-Efficacy* (X2), dan *Risky Credit Behavior* (Y) realibel karena memiliki nilai cronbach alpha > 0,60.

Tanggapan Responden mengenai *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

Nilai kumulatif skor yang di peroleh dari *financial literacy* Mahasiswa di Kota Tasikmalaya yang menggunakan *PayLater* dengan skor 4960 memiliki kriteria penilaian Baik. Tingkat *Financial literacy* mahasiswa di Kota Tasikmalaya tergolong baik. Mahasiswa di Kota Tasikmalaya memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan. Kemampuan ini dapat membantu Mahasiswa di Kota Tasikmalaya dalam mengambil keputusan yang lebih bijaksana terkait kredit dan risiko keuangan.

Tanggapan Responden mengenai *Financial Self-Efficacy* (Kepercayaan Diri Keuangan)

Nilai kumulatif skor yang di peroleh dari *financial Self-Efficacy* Mahasiswa di Kota Tasikmalaya yang menggunakan *PayLater* dengan skor 4105 memiliki kriteria penilaian Kepercayaan diri keuangan Tinggi. Tingkat *financial Self-Efficacy* mahasiswa di Kota Tasikmalaya tergolong tinggi. Mahasiswa di Kota Tasikmalaya menunjukkan keyakinan diri yang kuat dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pengambilan keputusan terkait investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan.

Tanggapan Responden mengenai *Risky Credit Behavior* (Perilaku Kredit Beresiko)

Nilai kumulatif skor yang di peroleh dari *Risky Credit Behavior* Mahasiswa di Kota Tasikmalaya yang menggunakan *PayLater* dengan skor 1327 memiliki kriteria penilaian Baik. *Risky Credit Behavior* pada mahasiswa di Kota Tasikmalaya menunjukkan tanda-tanda yang baik, meskipun risiko kredit dapat mempengaruhi kestabilan finansial, responden menunjukkan kesadaran dan pemahaman yang baik terhadap penggunaan kartu kredit atau layanan *paylater*.

4

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,99213327
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,072
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 6 diatas, nilai symp sig sebesar 0,085 artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

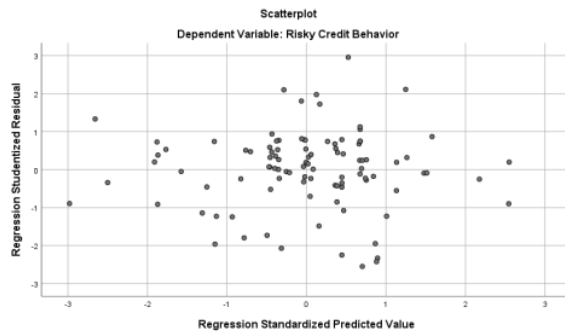
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,830	3,093		9,644	,000		
Financial Literacy	-,037	,069	-,049	-,532	,596	,889	1,125
Financial Self-Efficacy	-,460	,088	-,487	-5,240	,000	,889	1,125

a. Dependent Variable: Risky Credit Behavior
 Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 7 diatas, nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Gambar 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 5 di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas tidak ada pola jelas, serta titik-titik diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,506 ^a	,256	,240	3,306126	1,884

a. Predictors: (Constant), Financial Self-Efficacy, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Risky Credit Behavior

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan hasil uji autokorelasi menunjukkan $DU < D < 4 - DU$ ($1,7152 < 1,884 < 2,2848$), yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,830	3,093		9,644	,000
Financial Literacy	-,037	,069	-,049	-,532	,596
Financial Self-Efficacy	-,460	,088	-,487	-5,240	,000

a. Dependent Variable: Risky Credit Behavior

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Persamaan regresi linear berganda penelitian sebagai berikut :

$$Y = 29,830 - 0,037 X_1 - 0,460 X_2 + e$$

Interpretasi:

- Konstanta sebesar 29,830 menunjukkan bahwa, jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel *financial literacy* dan *financial self-efficacy* maka nilai *risky credit behavior* sebesar 29,830.
- Koefisien regresi *financial literacy* (X_1) sebesar -0,037 menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki hubungan negatif terhadap *risky credit behavior* yang artinya apabila *financial literacy* mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menurunkan *risky credit behavior* Mahasiswa Pengguna *PayLater* di Kota Tasikmalaya sebesar 0,037 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan *financial literacy* akan meningkatkan *risky credit behavior* sebesar 0,037 satuan.
- Koefisien regresi *financial self-efficacy* (X_2) sebesar -0,460 menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* memiliki hubungan negatif terhadap *risky credit behavior* yang artinya apabila *financial self-efficacy* mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menurunkan *risky credit*

¹
Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behavior dalam Penggunaan Paylater (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya)

behavior Mahasiswa Pengguna PayLater di Kota Tasikmalaya sebesar 0,460 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan financial self-efficacy akan meningkatkan risky credit behavior sebesar 0,460 satuan.

Analisis Koefisien Kolerasi dan Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Kolerasi dan Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,506 ^a	,256	,240	3,306126	1,884

a. Predictors: (Constant), Financial Self-Efficacy, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Risky Credit Behavior

Sumber diolah dari hasil output SPSS 25, 2024

² Berdasarkan hasil output SPSS diatas, nilai R.Square adalah sebesar 0,256 atau 25,6% artinya besarnya pengaruh financial literacy dan financial self-efficacy secara simultan terhadap risky credit behavior sebesar 25,6%.

Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy Secara Simultan Terhadap Risky Credit Behavior

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363,993	2	181,996	16,650	,000 ^b
	Residual	1060,255	97	10,930		
	Total	1424,248	99			

a. Dependent Variable: Risky Credit Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Self-Efficacy, Financial Literacy

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

² Berdasarkan hasil output SPSS diatas, nilai sig F sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung > F table 16,650 > 3,09 artinya Ha diterima Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Risky Credit Behavior. Artinya financial literacy dan financial self-efficacy secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap risky credit behavior.

Pengaruh *Financial Literacy* Secara Parsial terhadap *Risky Credit Behavior***Tabel 12.** Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	29,830	3,093		9,644	,000			
Financial Literacy	-,037	,069	-,049	-,532	,596	-,212	-,054	-,047

a. Dependent Variable: Risky Credit Behavior

Sumber diolah dari hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara *financial literacy* dengan *risky credit behavior* sebesar -0,054. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori Sangat Rendah. nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yang mengandung arti bahwa peningkatan *financial literacy* akan menurunkan *risky credit behavior* maka besar pengaruh *financial literacy* terhadap *risky credit behavior* secara parsial Adalah sebesar 0,29% [$Kd = (-0,054)^2 \times 100\%$]. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi *financial literacy* terhadap *risky credit behavior* adalah $0,596 > \text{sig } \alpha 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *risky credit behavior*.

Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Secara Parsial Terhadap *Risky Credit Behavior*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara *financial self-efficacy* dengan *risky credit behavior* sebesar -0,470. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori Sedang. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yang mengandung arti bahwa peningkatan *financial self-efficacy* akan menurunkan *risky credit behavior* maka besar pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* secara parsial adalah sebesar 22,09% [$Kd = (-0,470)^2 \times 100\%$]. Hasil penelitian juga menunjukn bahwa nilai signifikansi *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* adalah $0,000 < \text{sig } \alpha 0,05$ (Lampiran 7 Halaman 168). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *risky credit behavior*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater* memiliki kriteria baik, *Financial self-efficacy* pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater* memiliki kriteria tinggi, *risky credit behavior* pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater* memiliki kriteria baik.
2. Secara simultan *Financial literacy* dan *Financial self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risky credit behavior* pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater*, arti signifikan artinya pengaruhnya nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Secara parsial *Financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risky credit behavior* pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater*.
4. Secara parsial *Financial self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risky credit behavior* pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya pengguna *PayLater*.

Saran

Dari hasil penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat membantu individu-individu yang menggunakan *PayLater*, agar dapat menggunakan metode pembayaran ini dengan lebih bijaksana.

1. Saran Bagi Pengguna *PayLater*

Secara khusus, peneliti memiliki beberapa saran bagi pengguna *PayLater*, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti menyarankan kepada Mahasiswa di kota Tasikmalaya Pengguna *PayLater* untuk lebih bijak dalam berbelanja, berbelanja berdasarkan kebutuhan dan bukannya keinginan. Siapkan dana lebih untuk tabungan di masa depan.
- b. Peneliti menyarankan kepada pengguna *PayLater* untuk meningkatkan tingkat *financial literacy*-nya karena dengan begitu, pengguna *payLater* akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melakukan transaksi sehari-harinya.
- c. Peneliti juga menyarankan kepada pengguna *PayLater* untuk meningkatkan tingkat *financial literacy*-nya agar dapat terhindar dari perilaku kredit yang beresiko dan dapat lebih bertanggung jawab selama menggunakan *PayLater*. Bertanggung jawab yang dimaksud disini adalah pengguna dapat menggunakan *PayLater* dengan bijak, sehingga dapat tetap membayar tagihan setiap periodenya.
- d. Peneliti menyarankan kepada pengguna *PayLater* untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan *PayLater* agar tidak terjebak dalam siklus pakai-bayar-pakai-bayar.

Maksudnya adalah agar pengguna *PayLater* tidak ketergantungan dalam menggunakan *PayLater* sehingga seluruh pendapatannya dalam satu bulan hanya digunakan untuk membayar tagihan *PayLater*.

2. Saran Untuk Penyedia Layanan *PayLater*

Peneliti juga ingin memberikan beberapa saran bagi penyedia *Paylater*, yaitu:

- a. Peneliti ingin menyarankan kepada penyedia layanan *Paylater* untuk dapat membuat program yang dapat mengedukasi penggunanya, agar penggunanya menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan *Paylater*. Penyedia *Paylater* dapat membuat seminar atau semacamnya yang mengundang pengguna layanannya, dimana dalam seminar tersebut dijelaskan berbagai istilah yang digunakan dalam sistem *Paylater*, dan juga dijelaskan mengenai akibat dari penggunaan *Paylater* yang berlebihan dan tidak bijak.
 - b. Peneliti menyarankan kepada penyedia layanan *Paylater* untuk dapat membuat program *loyalty* untuk mempertahankan konsumennya yang semakin hari semakin banyak ini.
 - c. Pengguna *Paylater* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Maka dari itu, peneliti ingin meyarankan kepada penyedia layanan *Paylater* untuk menganalisis perilaku konsumennya, agar dikemudian hari dapat digunakan sebagai bahan untuk terus mempertahankan konsumen.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya, dengan dilakukan penelitian ini semoga penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya atau tolak ukur penelitian dan mendukung penelitian yang diharapkan supaya bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Anestia, C. (2022, June 3). *Paylater Makin Diminati Konsumen untuk Belanja Online*. DailySocial.id. <https://dailysocial.id/post/paylatermakin-diminati-konsumen-untukbelanja-online>
- Databoks. (2023a). *E-Wallet, Metode Pembayaran Digital yang Paling Banyak Digunakan Warga RI saat Belanja Online*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/20/e-wallet-metode-pembayaran-digital-yang-paling-banyak-digunakan-warga-ri-saat-belanja-online>
- Dare, S. E., et al. (2022). *How executive functioning and financial self-efficacy predict subjective financial well-being via positive financial behaviors*. *Journal of Family and Economic Issues*, 44(2), 232-248
- I. Zutiasari & D. T. Kumiawan (Eds.), *Proceedings of the BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2023)* (pp. 123-132). Malang. Atlantis Press.

1

Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behavior dalam Penggunaan Paylater (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya)

1
Limbu, Y. B. (2017). *Credit card knowledge, social motivation, and credit card misuse among college students: Examining the information-motivation-behavioral skills model. International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 842-856.

1
Liu, L., & Zhang, H. (2021). *Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569.

OJK. (2023). *Literasi Keuangan*. Diakses dari Portal OJK pada 22 Januari 2024.

Populix. (2023). *8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/25/8-layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia-shopee-paylater-juara>

Sari, R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia*. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.

Sugiyono, D. (2018) "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono*." Bandung: Alfabeta 15.2010.

Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behavior dalam Penggunaan Paylater (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.ejurnalunsam.id

Internet Source

4%

2

Asep Sopandi, Neni Triana, Thomas Nadeak. "Pengaruh Brand Ambassador Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Fazio Di Dealer XYZ Karawang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

3%

3

repository.upbatam.ac.id

Internet Source

3%

4

jurnal.kdi.or.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%